

ARTIKEL/JURNAL

**PENGARUH INDEKS DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE
DAN SANGHAI STOCK EXCHANGE TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN**

Oleh:

**DEVITA REZKIA AMANDA
NPM. 2203020008**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH INDEKS DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE DAN
SANGHAI STOCK EXCHANGE TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008

Pembimbing: Iva Faizah, M.E

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Uji Artikel

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Artikel yang disusun oleh :

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : HUBUNGAN INDEKS DOW JONES INDUSTRIAL
AVERAGE DAN SANGHAI STOCK EXCHANGE
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Uji Artikel.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 18 Desember 2025
Pembimbing,



Iva Faizah, M.E
NIP. 19930501 2 020122 021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN INDEKS DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE
DAN SANGHAI STOCK EXCHANGE TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN

Nama : Devita Rezkia Amanda

NPM : 2203020008

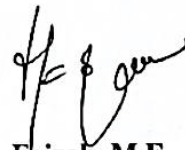
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Ujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Desember 2025
Pembimbing,



Iva Faizah, M.E
NIP. 19930501 2 020122 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJI ARTIKEL

No. *B-0433/Un.36.3/D/PP.00.9/02/2026*

Artikel dengan Judul : Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average Dan Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Disusun Oleh: Devita Rezkia Amanda. NPM : 2202030008, Program Studi Perbankan Syariah (PBS) telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Rabu/ 18 Febuari 2026.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Iva Faizah, M.E

Pembahas : Yuyun Yunarti, S.Si.,M.Si

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Drs. I Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRACT

PENGARUH INDEKS DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE DAN SANGHAI STOCK EXCHANGE TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Oleh:

**Devita Rezkia Amanda
NPM. 22003020008**

Hubungan antara Indeks Dow Jones Industrial Average, Indeks Sanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan merupakan fokus utama studi ini. Sebagai pasar terbuka, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, khususnya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China dua ekonomi terbesar di dunia yang berlangsung pada awal tahun 2018 sampai sekarang. Dengan menggunakan data sekunder berupa harga penutupan bulanan Dow Jones Industrial Average, Sanghai Stock Exchange, dan Indeks Harga Saham Gabungan dari tahun 2018 hingga 2024, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji sejauh mana Dow Jones Industrial Average dan Sanghai Stock Exchange memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pasar modal Indonesia berinteraksi dengan pasar saham global. Temuan menunjukkan bahwa, secara parsial, Dow Jones Industrial Average memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan selama periode 2018–2024, sedangkan Sanghai Stock Exchange memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara bersamaan, Dow Jones Industrial Average dan Sanghai Stock Exchange memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan selama periode yang sama.

Kata kunci: DJIA, IHSG, SSE, Pasar Saham Global, Pertumbuhan Ekonomi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devita Rezkia Amanda

NPM : 2203020008

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Maret 2026
Yang Menyatakan,



Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“Jika kamu bersyukur, maka Aku akan menambah nikmat kepadamu.”

(QS. Ibrahim: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa Syukur yang tak terukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan Artikel ini kepada:

1. persembahan ini saya tujukan kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Mustar Halim dan Ibu Rili Sumarni yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi saya. Tanpa kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan mereka, saya tidak akan mampu menapaki jalan panjang dan penuh tantangan ini. Segala jerih payah dan doa yang tiada henti dari mereka adalah cahaya yang menuntun saya hingga hari ini.
2. keluarga besar dan sahabat-sahabat terbaik saya, yang selalu hadir memberikan dukungan moral, semangat, dan keceriaan di saat-saat saya lelah dan hampir menyerah. Kehadiran kalian adalah pengingat bahwa saya tidak berjalan sendiri dalam perjalanan ini, dan setiap tawa, nasihat, maupun dukungan yang kalian berikan menjadi bagian tak ternilai dari proses ini.
3. dosen pembimbing skripsi ibu Iva Faizah M.E, dosen pembimbing akademik ibu Yuyun Yunarti M.Si, pengajar, dan seluruh civitas akademika yang telah berbagi ilmu, membimbing, dan memberi arahan yang sangat berharga. Setiap masukan, kritik, dan bimbingan dari Bapak/Ibu menjadi pilar penting dalam penyusunan skripsi ini, sekaligus bekal yang akan terus saya bawa dalam kehidupan profesional saya kelak.
4. semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, baik teman, senior, maupun pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dan memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian, sekecil apapun, memberikan makna dan nilai yang besar dalam proses ini.

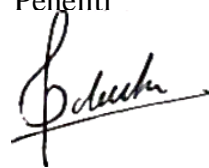
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji Syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average Dan Sanghao Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Tak lupa pula kita panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Yuyun Yunarti M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus selaku dosen penguji dalam Siding Uji Artikel.
5. Ibu Iva Faizah, M.E selaku Dosen Pembimbing Artikel, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
6. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa Artikel ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 2 Maret 2025
Peneliti



Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	1
A. PENDAHULUAN	2
B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	7
1. Tinjauan Pustaka	7
2. Hipotesis	8
C. METODE PENELITIAN.....	11
1. Definisi Operasional	11
2. Teknik Analisis Data	12
D. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
1. Hasil	13
2. Pembahasan.....	17
E. KESIMPULAN	20
F. REFERENSI	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average Dan Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Devita Rezkia Amanda¹, Iva Faizah², Yuyun Yunarti³

devitarezkiaamnda17@gmail.com¹, ivafaizah@metrouniv.ac.id², yuyunyunarti@metrouniv.ac.id³

fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo
Metro Lampung¹

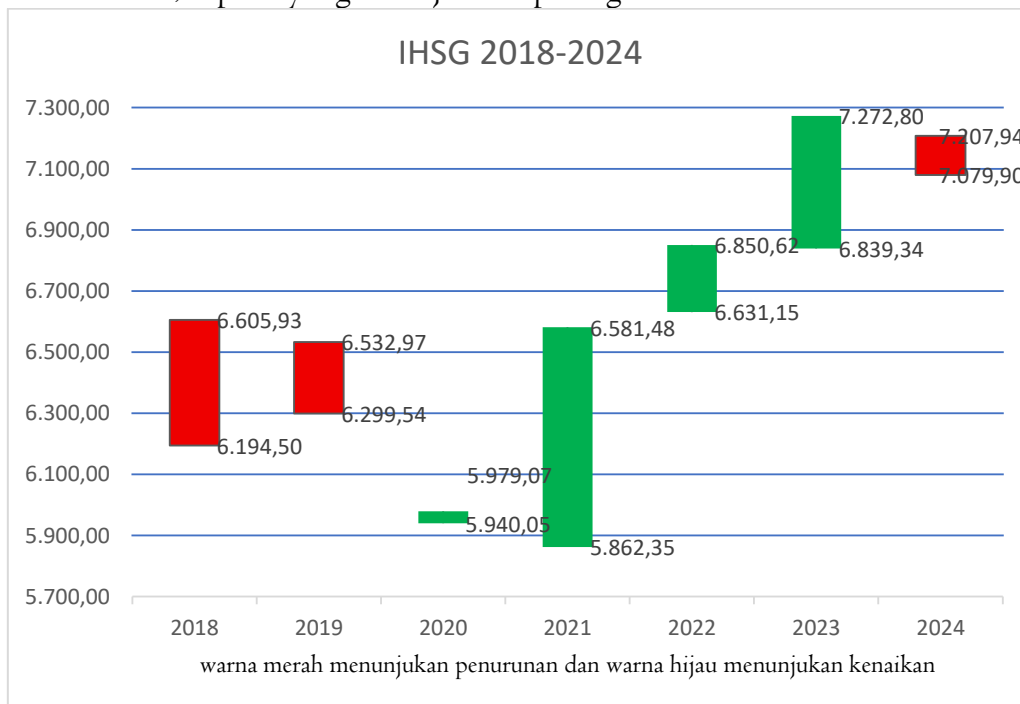
ABSTRACT

Hubungan antara Indeks Dow Jones Industrial Average, Indeks Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan merupakan fokus utama studi ini. Sebagai pasar terbuka, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, khususnya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China dua ekonomi terbesar di dunia yang berlangsung pada awal tahun 2018 smpai sekarang. Dengan menggunakan data sekunder berupa harga penutupan bulanan Dow Jones Industrial Average, Shanghai Stock Exchange, dan Indeks Harga Saham Gabungan dari tahun 2018 hingga 2024, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji sejauh mana Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pasar modal Indonesia berinteraksi dengan pasar saham global. Temuan menunjukkan bahwa, secara parsial, Dow Jones Industrial Average memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan selama periode 2018–2024, sedangkan Shanghai Stock Exchange memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara bersamaan, Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan selama periode yang sama.

Keywords: DJIA, IHSG, SSE, Pasar Saham Global, Pertumbuhan Ekonomi.

A. PENDAHULUAN

Pasar saham Indonesia, yang saat ini sedang berkembang, memiliki potensi besar untuk menarik perhatian investor. Sebagai pasar yang sedang dalam proses pertumbuhan, kinerja pasar saham Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi domestik serta perubahan ekonomi global dan perkembangan pasar saham internasional (Rindika, 2024). Jika kita melihat kinerja Indeks Harga Saham Gabungan antara tahun 2018 dan 2024, kita dapat dengan jelas melihat fluktuasi signifikan yang disebabkan oleh faktor nasional dan internasional, seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Gambar I. Grafik pergerakan IHSG

Sumber: data yang telah diproses, 2025

Grafik di atas menunjukkan kondisi Indeks Harga Saham Gabungan pada awal tahun 2018, ketika berada di level 6.605 poin dan ditutup pada 6.194 poin di akhir tahun, yang mencerminkan penurunan sebesar 2,5% akibat ketidakpastian global salah satunya yaitu perang dagang Amerika Serikat dan China, dengan saling balas tarif impor. Pada akhir tahun 2019, Indeks Harga Saham Gabungan mencatat sedikit peningkatan menjadi 6.299 poin namun, perbaikan ini tidak signifikan karena sentimen investor masih cenderung berhati-hati. Tahun 2020 telah memberikan dampak besar terhadap hampir seluruh aspek kehidupan di dunia. Terutama di sektor ekonomi, kemunculan wabah COVID-19 dianggap sebagai salah satu faktor yang memperlambat pertumbuhan ekonomi (Kholidah et al., 2023). sehingga menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan turun hingga 5.979 poin pada akhir tahun. Pemulihan

mulai terlihat pada tahun 2021 seiring membaiknya kondisi ekonomi dan aktivitas pasar, yang mendorong Indeks Harga Saham Gabungan naik ke level 6.581 poin, dan tren kenaikan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan indeks mencapai 6.850 poin. Pada tahun 2023, Indeks Harga Saham Gabungan mencetak rekor tertinggi baru di level 7.272 poin, didukung oleh kinerja korporasi yang membaik dan meningkatnya optimisme pasar. Namun, pada tahun 2024, Indeks Harga Saham Gabungan kembali melemah ke level 7.079 poin, mengalami penurunan sebesar 2,65% dan menjadi salah satu indeks dengan kinerja terburuk di kawasan ASEAN, yang sebagian besar disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi global secara keseluruhan. Meskipun secara nominal Indeks Harga Saham Gabungan meningkat dari sekitar 6.194 poin pada tahun 2018 menjadi lebih dari 7.500 poin pada tahun 2024, pergerakannya mencerminkan satu siklus penuh tekanan eksternal, pemulihan ekonomi, dan perubahan sentimen investor. Dinamika ini dipengaruhi oleh berbagai indikator, termasuk ketersediaan data dan informasi mengenai perkembangan pasar modal Indonesia, yang menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia masih rentan terhadap dinamika global.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian global mengalami fluktuasi yang cukup besar akibat berbagai tantangan ekonomi, politik, dan geopolitik. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengingatkan soal kondisi perekonomian global yang terus dibayangi masalah perang dagang antara Amerika Serikat dan China (A et al., 2021) . Hal tersebut bisa berdampak pada pasar modal Perselisihan ini telah menimbulkan ketidakstabilan global, mengganggu pasar saham internasional, serta meningkatkan volatilitas berbagai aset keuangan, khususnya indeks saham utama seperti Dow Jones Industrial Average di Amerika Serikat dan Shanghai Stock Exchange di China (Utami, 2021). Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange merupakan dua indeks saham terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar. Akibatnya, konflik dagang antara Amerika Serikat dan China turut berkontribusi terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global, perubahan pola perdagangan internasional, serta memicu volatilitas nilai tukar dan harga komoditas. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh negara-negara maju, tetapi juga oleh negara berkembang seperti Indonesia yang sangat bergantung pada ekspor dan arus masuk investasi asing. Dalam kondisi tersebut, pasar saham Indonesia yang direpresentasikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan menjadi sangat sensitif terhadap dinamika sentimen global (Susanti et al., 2025). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia hingga akhir September 2024, komposisi kepemilikan aset pasar saham di Indonesia terdiri dari 51,5% investor domestik dan 48,5% investor asing. Hal ini menunjukkan bahwa investor asing hampir mendominasi setengah dari

kepemilikan saham yang ada di Indonesia, sentimen ekonomi global yang negatif tetap dapat memicu arus keluar modal asing dari pasar saham Indonesia, sehingga memengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Pada tahun 2020, Dow Jones Industrial Average mengalami peningkatan dari 28.256 poin di awal tahun menjadi 30.606 poin di akhir tahun, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 6,87%. Demikian pula, Indeks Harga Saham Gabungan meningkat dari 5.940 poin pada awal tahun 2020 menjadi 5.979 poin di akhir tahun, dengan pertumbuhan sebesar 0,66%. Salah satu contoh kerja sama antara perusahaan Amerika Serikat dan Indonesia pada periode tersebut adalah kemitraan antara Microsoft dan Bank Mandiri yang terjalin pada tahun 2020 (Microsoft, 2020). Terkait hubungan antara Shanghai Stock Exchange dan Indeks Harga Saham Gabungan, pada tahun 2020 indeks SSE meningkat dari 2.976 poin di awal tahun menjadi 3.473 poin di akhir tahun, atau mengalami kenaikan sebesar 13,87%. Pada periode yang sama, Indeks Harga Saham Gabungan juga mengalami peningkatan sebesar 0,66%. Contoh kerja sama antara China dan Indonesia adalah kemitraan antara Tiancheng (Shanghai) Supply Chain Services Co., Ltd. dan PT Perikanan Indonesia di sektor perikanan, yang mencakup kegiatan ekspor, pengolahan, serta pengembangan pelabuhan (Kurniawan, 2023).

Kondisi ini menyebabkan pasar saham global menjadi semakin saling terhubung, sehingga fluktuasi indeks saham di negara-negara utama dapat memengaruhi pergerakan indeks di negara lain melalui transmisi sentimen investor dan arus modal. Bekaert dan Harvey (1995) menjelaskan bahwa integrasi pasar modal bersifat dinamis (*time-varying integration*), yang berarti tingkat keterkaitan antar pasar dapat berubah dari waktu ke waktu tergantung pada kondisi ekonomi global dan situasi ekonomi masing-masing negara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasar modal pada dasarnya terintegrasi, meskipun tingkat integrasi tersebut tidak selalu sama pada setiap periode waktu (Harvey, 1995).

Banyak faktor yang dapat memengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Sujatmiko (2019) mengidentifikasi beberapa faktor makro ekonomi yang secara umum memengaruhi harga saham di pasar, antara lain inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, serta faktor non-ekonomi seperti kondisi sosial dan iklim politik (Rofiq et al., 2024). Selain itu, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pengaruh faktor ekonomi global (Herlianto & Hafizh, 2020). Teori yang dikemukakan oleh Eugene F. Fama (1970), yang dikenal sebagai Efficient Market Hypothesis (EMH), menjelaskan bahwa pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik informasi domestik maupun global. Investor sangat bergantung

pada ketersediaan informasi dan data yang komprehensif, relevan, akurat, serta tepat waktu dalam mengevaluasi kondisi pasar, khususnya pada periode ketidakstabilan keuangan global. Oleh karena itu, risiko investasi, termasuk fluktuasi harga saham yang terjadi secara tiba-tiba, harus dipertimbangkan dengan cermat. Seorang investor sangat mengharapkan tingkat Return yang tinggi dari investasi yang dilakukan. Namun, untuk mendapatkan Return yang tinggi para investor menghadapi resiko yang tinggi (Erin & Devi, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan di pasar global, seperti Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange, akan secara langsung memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, karena investor merespons informasi global tersebut (Tarumingkeng, 2025). Pengaruh global dapat tercermin dalam pergerakan berbagai indeks saham internasional yang merepresentasikan kondisi perekonomian dan kinerja korporasi di masing-masing negara, khususnya negara-negara yang menjalin kerja sama bilateral langsung dengan Indonesia. Salah satu contohnya adalah Amerika Serikat, yang telah menjalin kerja sama ekonomi dengan Indonesia melalui Trade and Investment Framework Agreement (TIFA) sejak tahun 2018. Kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Amerika Serikat tersebut diformalkan melalui pertemuan Trade and Investment Framework Agreement (TIFA) yang diselenggarakan di Washington, D.C., yang berfungsi sebagai forum resmi untuk memperkuat hubungan perdagangan dan investasi antara kedua negara. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas berbagai isu strategis, termasuk akses pasar pertanian, pengembangan perdagangan digital, jasa keuangan, serta perlindungan hak kekayaan intelektual (Archive, 2018). Demikian pula, kerja sama antara China dan Indonesia semakin diperkuat melalui Indonesia–China Renewable Energy Project, dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama senilai 10 miliar USD pada November 2024. Kerja sama ini mencakup sektor energi terbarukan, kendaraan listrik, dan teknologi digital, termasuk pembangunan pabrik manufaktur baterai serta pengembangan teknologi ramah lingkungan lainnya (A. C. Adi, 2024). Oleh karena itu, kondisi ekonomi negara-negara yang terlibat dalam kerja sama tersebut, termasuk perubahan pada indeks pasar saham mereka, secara tidak langsung memengaruhi sentimen investor dan arah pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di pasar modal Indonesia (Fadhil, 2021).

Salah satu indeks pasar saham tertua dan paling berpengaruh di Amerika Serikat, yaitu Dow Jones Industrial Average, pertama kali diperkenalkan pada tahun 1896 oleh Charles Dow, yang saat itu menjabat sebagai penerbit *The Wall Street Journal*, bekerja sama dengan Dow Jones & Company, untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan industri terkemuka di Amerika

Serikat. Dow Jones Industrial Average terdiri dari 30 saham yang mewakili berbagai sektor industri utama, termasuk kimia, transportasi, dan baja. Kinerja indeks ini sering kali memengaruhi tingkat kepercayaan investor dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar saham global. Oleh karena itu, Dow Jones Industrial Average kerap dianggap sebagai tolok ukur utama dalam menilai kondisi pasar keuangan global (Djajadi & Susilawati, 2025).

Shanghai Stock Exchange merupakan pasar saham yang berlokasi di Shanghai, China, dan bersama dengan jing Stock Exchange serta Shenzhen Stock Exchange menjadi tiga bursa efek yang beroperasi secara terpisah di wilayah daratan China. Berdasarkan kapitalisasi pasar, Sanghai Stock Exchange diakui sebagai salah satu bursa saham terbesar di dunia, dengan nilai pasar melebihi 6 triliun USD hingga Juli 2024, sehingga menjadikannya bursa saham terbesar di kawasan Asia. Sejarahinya bermula pada tahun 1891, ketika Shanghai membentuk sistem bursa saham pertama di China. Bursa saat ini secara resmi didirikan kembali pada tanggal 26 November 1990 dan mulai beroperasi secara formal pada tanggal 19 Desember 1990. Sanghai Stock Exchange beroperasi sebagai organisasi nirlaba yang berada di bawah pengawasan langsung *China Securities Regulatory Commission* (CSRC).

Indeks saham merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk memantau kinerja harga saham. Di antara berbagai indeks yang tersedia, investor di Bursa Efek Indonesia paling sering memperhatikan Indeks Harga Saham Gabungan (Eka Rahmawati & Setyobudi, 2023). Indeks Harga Saham Gabungan berfungsi sebagai tolok ukur utama pasar modal Indonesia, yang menunjukkan apakah kondisi pasar berada dalam tren bearish (menurun) atau bullish (meningkat). Pasar modal dikatakan efisien apa bila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, seperti menentukan waktu untuk membeli atau menjual saham, agar investor terhindar dari kerugian dalam berinvestasi (Thoyib, 2022). membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, seperti menentukan waktu untuk membeli atau menjual saham. Selain itu, Indeks Harga Saham Gabungan juga berperan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keseluruhan perusahaan yang tercatat di Indeks Harga Saham Gabungan (Bakhtiar & Purwani, 2021).

Seiring dengan berlanjutnya konflik dagang dan semakin meningkatnya keterkaitan atau integrasi antar pasar global, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah indeks pasar saham global berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah Dow Jones Industrial

Average berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, apakah indeks Shanghai Stock Exchange juga berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, serta apakah kedua indeks Dow Jones Industrial Average dan indeks Shanghai Stock Exchange secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

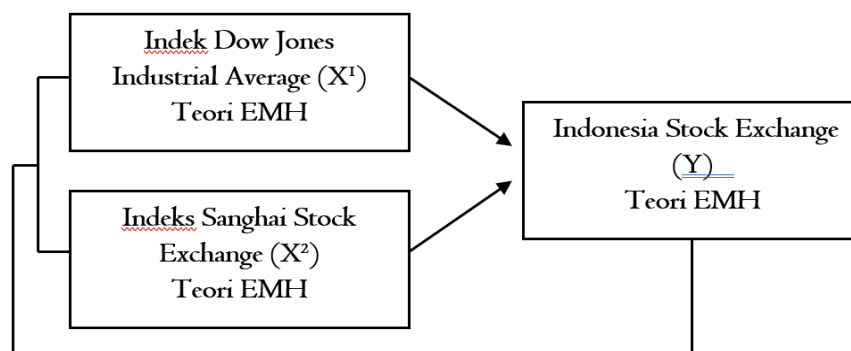
I. Tinjauan Pustaka

Indeks saham berfungsi sebagai ukuran statistik yang mencerminkan kinerja harga keseluruhan dari sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan prosedur tertentu serta ditinjau secara berkala. Kerangka teori penelitian ini dibangun atas pernyataan bahwa terdapat hubungan antara pergerakan dua indeks saham global utama, yaitu Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange, dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Keterkaitan atau integrasi antar pasar tersebut telah didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Eugene F. Fama (1970), yang dikenal sebagai *Efficient Market Hypothesis* (EMH) teori ini menyatakan bahwa pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik informasi domestik maupun global. Ini menjelaskan bahwa investor muncul sebagai reaksi terhadap berita domestik maupun global, sehingga fluktuasi harga yang dapat dipicu oleh sentimen investor. Hal ini mengindikasikan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan dapat dipengaruhi oleh Informasi pergerakan Indeks Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange. Adapun beberapa pernyataan penelitian sebelumnya. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Didit Herlianto dan Luthfi Hafizh (2022), yang meneliti pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Indeks Bursa Saham Shanghai, dan Straits Times Index Singapura terhadap Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa Indeks Dow Jones memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2015–2019, sementara Nikkei 225 menunjukkan dampak negatif yang signifikan pada periode yang sama. Sebaliknya, Indeks Shanghai tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, dan Straits Times Index Singapura juga tidak menunjukkan dampak signifikan selama tahun-tahun tersebut. Penelitian lain oleh Sebastian Dwi Prahesti dan R. A. Sista Paramita (2020) menganalisis pengaruh Indeks Komposit Bursa Saham Shanghai, Nikkei 225, Straits Times Index, serta berbagai indikator makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa nilai tukar dan beberapa indeks saham memengaruhi Indeks Harga Saham

Gabungan, sedangkan inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga Bank Indonesia, suku bunga Federal Reserve, Indeks Komposit Bursa Saham Shanghai, dan Nikkei 225 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks tersebut. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan perang dagang antara dua ekonomi besar tersebut dan didukung oleh studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa indeks saham global memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah pergerakan pasar saham global tersebut masih terus memengaruhi kondisi Bursa Efek Indonesia dengan priode penelitian saat awal terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China yaitu pada tahun 2018-2024.

2. Hipotesis

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas, hipotesis penelitian pada dasarnya adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan dan harus diuji validitasnya melalui analisis statistik (Br. Sembiring et al., 2023). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Dow Jones Industrial Average (X_1) dan Shanghai Stock Exchange Index (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Indeks Harga Saham Gabungan (Y). Bagian berikut menyajikan kerangka penelitian dasar yang mengkaji pengaruh Dow Jones Industrial Average dan Shanghai Stock Exchange terhadap Jakarta Composite Index:



Gambar I.2 Kerangka Penelitian

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel tak bebas (Indeks Harga Saham Gabungan)

A = Konstanta

β_1, β_2 = Nilai Koefisien variabel

X_1, X_2 = Variabel bebas

e = Error (pengaruh faktor lain)

a. Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Dow Jones Industrial Average merupakan salah satu pasar saham paling berpengaruh di dunia. Pergerakannya berpotensi memengaruhi hampir seluruh indeks pasar saham di tingkat global, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan. Keterkaitan antara pasar saham Indonesia dengan pasar global, yang tercermin dalam hubungan antar-indeks, menunjukkan bahwa pasar domestik semakin peka terhadap perkembangan global. Optimisme investor terhadap pertumbuhan ekonomi global memperkuat kondisi ini, yang pada gilirannya memperdalam integrasi pasar modal. Mansur (2005) berpendapat bahwa perubahan pada bursa saham suatu negara dapat memengaruhi pasar saham di negara lain, di mana bursa saham yang lebih besar cenderung memberikan dampak lebih kuat terhadap bursa yang lebih kecil (Widodo, 2017). Penelitian empiris yang dilakukan oleh Didit Herlianto dan Luthfi Hafizh (2020) menunjukkan bahwa Dow Jones Industrial Average memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Keberhasilan pencapaian target ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia, dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar saham. Arus modal masuk melalui pembelian saham pada perusahaan-perusahaan Indonesia yang terdaftar memperkuat pasar saham domestik dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan.

H_{a1} : Indeks Dow Jones Industrial Average berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

H_{01} : Indeks Dow Jones Industrial Average tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

b. Pengaruh Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Menurut Oktarina yang dikutip dalam Rotinsulu dkk., China saat ini dapat dianggap sebagai salah satu negara paling berpengaruh di dunia setelah Amerika Serikat, termasuk dalam dampaknya terhadap perekonomian negara lain seperti Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh pertumbuhan ekonomi China yang terus menguat dari tahun ke tahun. China memiliki Indeks Bursa Saham Shanghai, yang merupakan bursa saham terbesar di negara tersebut dan juga salah satu bursa saham terbesar di dunia, mencerminkan kekuatan ekonomi dan pengaruh finansial China di pasar global (S. Adi & Ismawati, 2023). Indeks Bursa Saham Shanghai memberikan pengaruh yang kuat terhadap indeks pasar saham di banyak negara, termasuk Indonesia. Hal ini terutama karena China merupakan

salah satu kekuatan utama dalam perdagangan internasional, serta berperan penting sebagai pusat produksi dan ekspor global. Oleh karena itu, setiap perubahan yang terjadi di pasar saham China sering kali berdampak signifikan pada pergerakan pasar saham global, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan. Menurut Jogiyanto, suatu pengumuman dapat menjadi informasi baru bagi investor dan berfungsi sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan investasi (Pangumpia et al., 2021). Sehingga investor akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat, ketika informasi yang disampaikan bersifat positif, investor cenderung merespons secara positif terhadap pasar, misalnya dengan meningkatkan aktivitas pembelian saham pada saat atau setelah pengumuman tersebut dirilis (Andita et al., 2020) . Pada dasarnya peristiwa yang mempengaruhi pasar modal mengandung suatu informasi yang diserap oleh pasar yang kemudian digunakan oleh para investor untuk menentukan keputusannya untuk berinvestasi, sehingga investor akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Fadhillah Al Hafif, Darma Yuda, dan Putri Asrina (2025) menunjukkan bahwa Indeks Bursa Saham Shanghai memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

H_{a2}: Indeks Sanghai Stock Exchange berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

H₀₂: Indeks Sangha Tock Exchange tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

c. Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average Dan Indeks Sanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Pasar saham Indonesia yang sedang berkembang sangat sensitif terhadap indeks saham negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan China, yang memiliki beberapa indeks pasar saham terbesar di dunia dalam hal kapitalisasi pasar. Pergerakan Dow Jones Industrial Average dan Bursa Efek Shanghai mencerminkan kondisi ekonomi dan sentimen investasi di pasar terbesar dunia. Pengaruhnya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sering dikaitkan dengan selera risiko global, aliran modal asing, dan indikator makroekonomi global. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Sulaksana Adi dan Linna Ismawati (2023) menunjukkan bahwa Dow Jones Industrial Average dan Bursa Efek Shanghai memiliki pengaruh simultan terhadap Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : Indeks Dow Jones Average Dan Sanghai Stock Exchange berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

H_{03} : Indeks Dow Jones Average Dan Sanghai Stock Exchange tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

C. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, di mana data numerik digunakan dan dianalisis menggunakan metode statistik (Hartono, 2019). Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini bersifat asosiatif, bertujuan untuk menguji pengaruh dan hubungan antara dua atau lebih variabel (Br. Sembiring et al., 2023). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang didefinisikan sebagai informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan tersedia pada saat observasi dalam bentuk laporan atau dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi bulanan dari tahun 2018 hingga 2024 yang di mana dow jones industrial average 84 data, sanghai stock exchange 84 data dan indeks harga sahan gabungan 84 data. Total dari 3 indeks yang akan di teliti adalah 252 data. Data diukur dalam poin indeks atau harga penutupan pada akhir setiap periode bulanan.

I. Definisi Operasional

a. Variabel Independen

Variabel ini tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Secara konvensional, variabel independen dilambangkan dengan simbol (X). Dalam penelitian ini, dua variabel independen utama diidentifikasi, yaitu Indeks Dow Jones Industrial Average (X_1) dan Indeks Bursa Efek Shanghai (X_2). Sumber data diperoleh dari harga penutupan bulanan yang didapatkan dari situs web Investing. Skala pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yang dinyatakan dalam poin indeks.

b. Variabel Dependen

Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen dan dilambangkan dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini, Indeks Harga Saham Gabungan digunakan sebagai variabel dependen, atau variabel yang dipengaruhi. Data Indeks Harga Saham Gabungan diperoleh dari harga penutupan bulanan yang disediakan oleh situs web Investing, dengan pengukuran yang dinyatakan dalam skala rasio dalam poin indeks. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel:

Tabel I. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Sekala Pengukuran
1	Indonesia Stock Exchange (Y)	Nilai Indeks penutupan bulanan (Closing Price) dari Indeks Harga Saham Gabungan, data diperoleh dari web.investing, data historis pasar saham pada periode 2018-2024.	Ratio (points)
2	Dow Jones Industrial Average (X ₁)	Nilai Indeks penutupan bulanan (Closing Price) dari Dow Jones Industrial Average data diperoleh dari web.Investing, data historis pasar saham pada periode 2028-2024.	Ratio (points)
3	Sanghai Stock Exchange (X ₂)	Nilai Indeks penutupan bulanan (Closing Price) dari Sanghai Stock Exchange data diperoleh dari web.Investing, data historis pasar saham pada periode 2028-2024.	Ratio (points)

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik analisis data berbasis regresi berganda. Regresi berganda sendiri merupakan metode statistik yang dirancang untuk menyelidiki hubungan dan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Hartono, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda mencakup pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Proses perhitungan menggunakan aplikasi perangkat lunak Eviews 12, yang digunakan untuk analisis data statistik, ekonometrika, dan peramalan, khususnya di bidang

ekonomi dan keuangan, memungkinkan pengguna untuk memproses, mengelola, dan menganalisis sejumlah besar data statistik secara efisien.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil

a. Uji asumsi klasik

1). Uji normalitas (Outlier)

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah sekumpulan data atau residual dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal. Jika tingkat signifikansi ($>0,05$), residual dapat dianggap terdistribusi normal. sebaliknya, jika tingkat signifikansi ($<0,05$), residual tidak mengikuti distribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera:

Tabel 2. Uji Normalitas (Eviews I2)

Normality tes Jarque-Bera	
Probability Jarque-Bera	0.851390

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Berdasarkan hasil uji Jarque-Bera yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas Jarque-Bera adalah 0,851 ($>0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2). Uji Multikolonieritas (Asli)

Uji multikolonieritas yaitu bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengukur multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Batasan yang umum untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai VIF ($<10,00$).

Tabel 3. Uji multikolonieritas (Eviews I2)

Variabel	Variance Inflation Factor
DJIA (X_1)	1.008287
SSE (X_2)	1.008287

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 1.008 dan 1.008 sehingga nilai tersebut $<10,00$ dan dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak mempunyai

multikolinearitas, artinya setiap variable independent tidak saling berkolerasi sehingga hasil analisis lebih konsisten dan valid.

3). Uji Heteroskedastisitas (First Difference)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat varians residual yang tidak konstan atau tidak sama dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Heteroskedastisitas Glejser. Hasil yang dibutuhkan dari uji ini adalah Obs R-squared, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Heteroskedastisitas

H_a : Ada Heteroskedastisitas

Jika Probabilitas R-kuadrat Observasi ($>0,05$), maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model, yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas (Eviews I2)

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Obs*Rsquared	2.400945	Prob. Chi Square (2)	0.3011

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Obs R-Squared adalah 0,301 ($>0,05$), sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas, artinya varians residual konstan (homoskedastisitas). Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas klasik telah terpenuhi, dan estimator yang dihasilkan oleh model regresi ini dapat dianggap valid dan efisien.

4). Uji Autokorelasi (First Difference)

Uji autokorelasi menggunakan metode Breusch-Godfrey dilakukan untuk mendeteksi korelasi antar residual dalam model regresi. Kriteria pengujian didasarkan pada nilai probabilitas, di mana nilai $>0,05$ menunjukkan bahwa model tersebut bebas dari masalah autokorelasi. Berikut ringkasan hasil pengujiannya:

Tabel 5. Uji Autokorelasi (Eviews I2)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Obs*Rsquared	1.940605	Prob. Chi-Square (2)	0.3790

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai ObsR-squared Prob. adalah 0,379 (>0,05). Ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi. Dengan tidak terdeteksinya autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa asumsi klasik tidak adanya autokorelasi telah terpenuhi. Estimasi regresi yang dihasilkan tidak bias karena tidak ada hubungan sistematis antara residual dari satu periode ke periode berikutnya. Dengan terpenuhinya asumsi ini, arahnya (+/-) dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (estimasi regresi) dapat diinterpretasikan secara akurat tanpa distorsi akibat autokorelasi.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara Dow Jones Industrial Average dan Bursa Efek Shanghai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan menggunakan Eviews, diperoleh hasil koefisien sebagai berikut:

Tabel 6. regresi linier berganda (Eviews I2)

Variable	Coefisien
C	5848.306
DJIA (X ₁)	0.088484
SSE (X ₂)	-0.703158

Sumber: data yang diproses tahun 2025

$$Y = 5848.306 + 0.088484 (X_1) - 0.703158 (X_2) + e$$

Hasil dari model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 5848.306 menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan mempunyai nilai sebesar 5848.306 apabila variable independen (Dow Jones Industrial Average Dan Sanghai Stock Exchange) tidak mengalami perubahan atau konstan.
2. Koefisien regresi pada variabel X₁ yaitu Suku bunga Dow Jones bernilai positif sebesar 0.088484, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan Suku bunga Dow Jones Industrial Average maka Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan sebesar 0.088484.
3. Koefisien regresi pada variabel X₂ yaitu Sanghai Stock Exchange bernilai negatif sebesar -0.703158, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan Sanghai Stock Exchange maka Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan sebesar 0.703158.

c. Hopotesis

1). Uji T

Uji T digunakan untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi $<0,05$ atau nilai T yang dihitung lebih kecil dari nilai T tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Berikut adalah hasil uji T parsial:

Tabel 7. Uji T (Eviews I2)

Variable	Prob.
Indeks Harga Saham Gabungan (Y)	0.0000
Dow jones (X ₁)	0.0000
Shanghai (X ₂)	0.0005

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Dow Jones memiliki nilai Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,0000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Dow Jones memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Variabel Y, dengan demikian hipotesis (Ha₁) diterima, dan Shanghai memiliki nilai Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,0000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Shanghai memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Variabel Y, dengan demikian hipotesis (Ha₂) diterima.

2). Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau nilai F yang dihitung melebihi nilai F dari tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel X secara simultan memengaruhi variabel Y. Hasil uji simultan ini disajikan di bawah ini:

Tabel 8. Uji F (Eviews I2)

Uji f	
Prob (F-statistic)	0. 000000

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Dari output Eviews yang ditampilkan diatas, probabilitas yang diperoleh adalah 0,000000, angka ini berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif Ha₃ dapat diterima. Temuan ini menyiratkan bahwa indeks Dow Jones dan Shanghai secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap Indeks Harga Saham

Gabungan, yang berarti model regresi ini cocok untuk menggambarkan nilai variabel dependen.

3). Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi sebagai ukuran untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Fungsinya adalah untuk mengidentifikasi persentase dampak kolektif variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah temuan dari pengujian koefisien determinasi:

Tabel 9. Uji koefisien determinasi (Eviews I2)

Koefisien Determinasi	
Adjusted R-Square	0.566679

Sumber: data yang diproses tahun 2025

Nilai Adjusted R-Square tercatat sebesar 0,566679, yang menunjukkan bahwa variabel independen berkontribusi sebesar 56,66% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 43,34% dipengaruhi oleh elemen di luar model regresi.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa indeks Dow Jones Industrial Average memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan secara statistik terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. ini dibuktikan dengan nilai t-statistik variabel X_1 sebesar 9,485 dengan nilai probabilitas (signifikansi) 0,0000 ($<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kenaikan Indeks Dow Jones menyebabkan kenaikan pada Indeks Harga Saham Gabungan.

Penelitian ini berfokus pada Dow Jones Industrial Average sebagai representasi pasar maju, sentimen global utama dan periode penelitian diambil pada tahun 2018-2024, yang dimana 2018 merupakan awal terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan, konsisten dengan teori bahwa pasar modal global saling terhubung, seperti yang dijelaskan oleh Eugene F. Fama (1970) melalui Hipotesis Pasar Efisien, yang menyatakan bahwa pasar modal mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik domestik maupun global. Ini berarti bahwa perubahan di pasar global, seperti Dow Jones Industrial Average, secara langsung memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan karena investor merespons informasi global

(Tarumingkeng, 2025). Mengingat kepemilikan investor asing di Indonesia mencapai 49,5%, kinerja pasar saham di negara-negara maju seperti Amerika Serikat yang diwakili oleh Dow Jones Index seringkali berfungsi sebagai indikator sentimen pasar global. Ketika terjadi volatilitas tinggi di bursa Amerika Serikat, limpahan risiko tersebut dapat meluas ke pasar negara berkembang seperti Indonesia. Serta ketidakpastian di pasar saham Amerika Serikat juga dapat menular menjadi sentimen negatif di pasar saham Indonesia, yang memaksa pasar bereaksi meskipun fundamental ekonomi domestik mungkin dalam kondisi stabil. Amerika Serikat adalah salah satu negara investor utama di Indonesia, dengan investasi yang terealisasi mencapai 3,69 miliar USD di 4.831 proyek. Oleh karena itu, keputusan investasi investor Amerika Serikat untuk masuk atau keluar dari pasar Indonesia dapat dipengaruhi oleh faktor internal Indonesia dan faktor eksternal seperti isu global, kerja sama perdagangan bilateral antara Amerika Serikat dan Indonesia, serta kebijakan moneter Amerika Serikat (Pratama, 2025).

b. Pengaruh Indeks Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel Bursa Efek Shanghai memiliki pengaruh parsial negatif dan signifikan secara statistik terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik variabel X_2 sebesar $-3,657$ dengan nilai probabilitas (signifikansi) $0,0000 (<0,05)$. Temuan ini menyiratkan bahwa pergerakan di pasar saham China tidak selalu bergerak searah dengan Indeks Harga Saham Gabungan. Melainkan, kenaikan Indeks Bursa Efek Shanghai cenderung diikuti oleh penurunan Indeks Harga Saham Gabungan.

Penelitian ini berfokus pada Shanghai Stock Exchange sebagai representasi pasar maju, sentimen global utama dan periode penelitian diambil pada tahun 2018-2024, mengingat 2018 merupakan awal terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pasar modal global saling terhubung, sebagaimana dijelaskan oleh Eugene F. Fama (1970) melalui *Efficient Market Hypothesis*, yang menyatakan bahwa pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik informasi domestik maupun global. Hal berarti bahwa pergerakan yang terjadi pada Shanghai Stock Exchange dapat berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Namun demikian, hubungan antara China dan Indonesia bersifat berlawanan arah atau negatif.

Kondisi ini dapat dijelaskan melalui perilaku investor rasional, di mana investor berupaya memperoleh manfaat diversifikasi dengan menurunkan risiko tanpa mengorbankan tingkat imbal hasil melalui pemilihan aset yang tidak bergerak searah. Konsep ini dijelaskan dalam teori *portfolio substitution effect* yang dikemukakan oleh Harry M. Markowitz (Harahap, 2024). Pada dasarnya, investor memiliki keterbatasan modal untuk dialokasikan ke berbagai pasar saham. Ketika Bursa Saham Shanghai menunjukkan prospek keuntungan yang kuat, investor rasional cenderung melakukan realokasi modal dengan menarik dana dari pasar lain, seperti pasar modal Indonesia, yang dinilai kurang menarik. Sebaliknya, ketika Bursa Saham Shanghai mengalami penurunan, Indeks Harga Saham Gabungan cenderung menguat. Arah pengaruh yang berlawanan antara China dan Indonesia juga dapat disebabkan oleh perbedaan struktur pasar. Bursa Saham Shanghai didominasi oleh saham-saham sektor manufaktur dan teknologi, sedangkan pasar saham Indonesia didominasi oleh sektor berbasis komoditas, perbankan, dan sektor-sektor yang berorientasi domestik. Akibatnya, ketika Bursa Saham Shanghai mengalami kenaikan, investor asing dapat menarik dananya dari Indonesia dan mengalihkan investasi tersebut ke China. Selain itu, sentimen perbandingan regional (*regional comparative sentiment*), yaitu persepsi pelaku pasar terhadap keunggulan relatif suatu kawasan dibandingkan kawasan lainnya, memainkan peran penting dalam membentuk arus modal dan persaingan ekonomi. Dalam konteks ini, Indonesia dan China merupakan dua pasar di kawasan Asia yang saling bersaing dalam menarik investasi asing. Oleh karena itu, kenaikan Indeks Bursa Saham Shanghai dapat dipersepsikan sebagai sinyal kompetitif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dalam menarik investor, sehingga menyebabkan pergerakan yang berlawanan antara kedua indeks tersebut.

- c. Pengaruh Dow Jones Industrial Average dan Bursa Saham Shanghai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa Dow Jones Industrial Average (X1) dan Bursa Efek Shanghai (X2) memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Besarnya persentase sumbangsih variable independent menunjukkan bahwa 56.66% dari total variasi atau fluktuasi yang terjadi pada IHSG, dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh pergerakan Dow Jones X1 dan Sanghai X2. Sisanya, 43.34%, dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model regresi yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian yaitu suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah dan lain lain. Hubungan

simultan yang signifikan ini menunjukkan bahwa interaksi antara Dow Jones dan Shanghai merupakan elemen penting dalam memahami fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan. Amerika Serikat dan China menjadi dasar utama dalam menentukan kondisi pasar saham dan ekonomi global, keduanya diakui sebagai kekuatan utama dengan indeks saham teratas berdasarkan kapitalisasi pasar. Oleh karena itu, kondisi stabil antara kedua negara ini biasanya mendorong pertumbuhan global dan peningkatan nilai pasar saham, sementara konflik di antara mereka dapat memicu ketidakstabilan dan fluktuasi pasar.

Penelitian ini berfokus pada dua Indeks terbesar yaitu Dow Jones Industrial Average yang ada di Amerika Serikat dan Shanghai Stock Exchange yang ada di China, yang Dimana kedua negara ini sebagai representasi pasar maju, sentimen global utama dan priode penelitian diambil pada tahun 2018-2024, mengingat 2018 merupakan awal terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasar saham internasional, khususnya antara pasar negara maju seperti Amerika Serikat dan China serta pasar negara berkembang seperti Indonesia, tidak beroperasi secara terisolasi. Faktor-faktor umum seperti kondisi risiko global, pergerakan harga komoditas, dan aliran investasi asing memengaruhi semua pasar secara bersamaan. Sementara itu, dalam analisis individual, Dow Jones Industrial Average memiliki dampak positif, sedangkan Bursa Efek Shanghai memiliki dampak negatif, mengingat tidak semua indeks global bergerak ke arah yang sama. Dow Jones Industrial Average sering digunakan sebagai tolok ukur internasional, sehingga investor global yang memandang Amerika Serikat sebagai referensi positif cenderung mendukung Indeks Harga Saham Gabungan. Sebaliknya, Bursa Sanghai Stock Exchange dipandang sebagai pesaing Indonesia, sehingga ketika Sanghai Stock Exchange mengalami kenaikan, Indonesia sering mengalami penurunan karena investor beralih ke China dan meninggalkan Indonesia.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan indeks pasar saham internasional berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan baik secara parsial maupun simultan. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Dow Jones Industrial Average, yang menunjukkan bahwa kenaikan indeks saham di Amerika Serikat akan diikuti oleh peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan. Sebaliknya, Indeks Bursa Saham Shanghai terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan

terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, yang berarti bahwa ketika Indeks Bursa Saham Shanghai meningkat, Indeks Harga Saham Gabungan cenderung mengalami penurunan, dan demikian pula sebaliknya. Secara simultan, Dow Jones Industrial Average dan Indeks Bursa Saham Shanghai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini mengindikasikan bahwa pergerakan pasar saham di Amerika Serikat dan China merupakan faktor penting dalam memahami variasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Sebagai dua negara dengan kapitalisasi pasar terbesar di dunia, stabilitas maupun ketidakstabilan pasar saham Amerika Serikat dan China sangat memengaruhi sentimen pasar global, termasuk di negara berkembang seperti Indonesia. Berbeda dengan pengaruh secara parsial, di mana Dow Jones Industrial Average memberikan dampak positif sementara Indeks Bursa Saham Shanghai memberikan dampak negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua indeks saham global bergerak ke arah yang sama. Perbedaan pengaruh antara Dow Jones Industrial Average dan Indeks Bursa Saham Shanghai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan menegaskan bahwa tidak seluruh indeks global menunjukkan arah pergerakan yang seragam. Dow Jones Industrial Average sebagai tolok ukur pasar saham global memberikan dampak positif terhadap kepercayaan investor dan mendorong penguatan pasar saham Indonesia. Sementara itu, Indeks Bursa Saham Shanghai dipandang sebagai pesaing Indonesia di kawasan Asia. Oleh karena itu, ketika pasar saham China menguat, banyak investor mengalihkan dananya ke China, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung Efficient Market Hypothesis yang menyatakan bahwa pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik informasi domestik maupun internasional, di mana ketersediaan informasi yang cepat dan akurat menjadi sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini memberikan manfaat bagi para investor maupun pelaku pasar modal. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, Investor dapat mengantisipasi potensi kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan ketika pasar saham Amerika Serikat menguat, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi tekanan Indeks Harga Saham Gabungan ketika pasar saham China mengalami penguatan yang berpotensi memicu pergeseran aliran modal. Selain itu, penelitian ini membantu investor dalam menyusun strategi diversifikasi portofolio secara internasional dengan memahami bahwa tidak semua indeks global bergerak searah. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel makroekonomi domestik seperti nilai tukar, suku bunga, inflasi, serta harga komoditas global guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor

yang memengaruhi IHSG, serta tambahkan isu isu perekonomian yang dapat mempengaruhi sentiment investor.

F. REFERENSI

- A, N., Zuliansyah, A., & Nurmalia, G. (2021). Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Indonesia Pada Pasar Modal Syariah Di India, Japan, Malaysia, China Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (VECM). *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i1.8798>
- Adi, A. C. (2024). *Presiden Prabowo Ajak Kolaborasi Investor Tiongkok Garap Proyek Strategis di Indonesia*. ESDM. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/presiden-prabowo-ajak-kolaborasi-investor-tiongkok-garap-proyek-strategis-di-indonesia>
- Adi, S., & Ismawati, L. (2023). Pengaruh Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones, Dan Indeks Shanghai Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2017-2021. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, Vol.2, 156–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.58268/eb.v2i1.34>
- Andita, M., Asriani, A., & Nurmalia, G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Pada Saham Syariah Sektor Properti Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v1i1.7171>
- ARCHIVE. (2018). *United States and Indonesia Meet Under Trade and Investment Framework Agreement*. United States Trade Representative. <https://ustr.gov/about-us/policy-offices/press-office/press-releases/2018/may/united-states-and-indonesia-meet-under>
- Bakhtiar, M. R., & Purwani, T. (2021). Dampak Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones, Suku Bunga FED, dan Inflasi Terhadap IHSG. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 3(1), 457–466. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i1.88>
- Br. Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (TEORI DAN PRAKTIK)*. h CV Saba Jaya Publisher.
- Djajadi, J. M., & Susilawati, C. (2025). Volatilitas Ihsg Di Tengah Dinamika Bitcoin, Dow Jones Dan Suku Bunga The Fed. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(2), 83–93. <https://doi.org/10.52859/jba.v12i2.757>
- Eka Rahmawati, W., & Setyobudi, S. (2023). Analisis Inflasi-Kurs dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, *I(2)*, 52–61.
<https://doi.org/10.56854/atk.v1i2.164>
- Erin, L., & Devi, Y. (2021). Perbandingan Return dan Risk pada Saham Berbasis Syariah dan Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, *2(2)*, 105.
<https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i2.10775>
- Fadhil, A. (2021). Analisis Pengaruh Makroekonomi, Komoditas Dunia, Dan Indeks Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *Vol. 9(No.1)*, 295–310.
- Harahap, K. (2024). *Manajemen Investasi Dan Portopolio*. PT Media Penerbit Indonesia.
- hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Zanafa Publishing.
- Harvey, C. R. (1995). Cambridge, MA 02138 August 1994. *Journal of Finance*, *50*, 403–444.
- Herlianto, D., & Hafizh, L. (2020). Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange, Dan Straits Times Index Singapore Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *Vol.3*, 211–212.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2>
- Kholidah, F. Z., Puspita, R. E., & Ardana, Y. (2023). Analysis Of Differences In Stock Prices Of Islamic Banks And Conventional Banks During The Covid-19 Pandemic For The Period 2018-2022. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, *4(2)*, 129. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v4i2.19067>
- Kurniawan, D. (2023). *World Seafood Shanghai 2023, PT Perikanan Indonesia Explores Cooperation with 6 Chinese Companies*. VOI - Waktunya Merevolusi Pemberitaan. <https://voi.id/en/economy/305482>
- Microsoft. (2020). *Bank Mandiri to Optimize Processes and Performance with Cloud and Artificial Intelligence from Microsoft–Indonesia News Center*. <https://news.microsoft.com/id-id/2020/03/09/bank-mandiri-to-optimize-processes-and-performance-with-cloud-and-artificial-intelligence-from-microsoft/>
- Pangumpia, A. W., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 Pada 09 Januari 2021 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *Vol.9*, 368–375.
- Pratama, W. P. (2025, January 31). *20 Negara Paling Banyak Berinvestasi di Indonesia*, *Singapura Teratas*. [Bisnis.com.https://ekonomi.bisnis.com/read/20250131](https://ekonomi.bisnis.com/read/20250131)

- /9/1835756/20-negara-paling-banyak-berinvestasi-di-indonesia-singapura-teratas
- Rindika, S. M. (2024). The Impacts Of Macroeconomic Variables On The Movement Of Composite Stock Price Index (Cspi) During Covid-19 Pandemic In Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 220–240. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i2.58835>
- Rofiq, A., Bakhri, S., & Jaelani, A. (2024). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bei Periode 2013 – 2022. *Tirtayasa Ekonomika*, 19(1), 42. <https://doi.org/10.35448/jte.v19i1.24703>
- Susanti, S., Ambya, Ananta, P., Suparta, I. W., & Murwiati, A. (2025). Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, Vol.2, 1794–1801.
- Tarumingkeng, R. C. (2025). *Efficient Market Hypothesis (EMH)*.
- Thoyib, A. K. (2022). Analisis Komparasi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3 (1), 45. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i1.12008>
- Utami, D. A. (2021). *TERHADAP IHSG INDONESIA (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode September 2017- September 2018)* JURNAL ILMIAH Disusun Oleh: Devika Anggraeni Utami. (September 2018), 1–30.
- Widodo. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia. *Journal Article // Ekbis*, Vol.1, 148–164. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2017.1.2.1016>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Al-Mashrof:

Journal of Islamic Banking and Finance

E-SSN: [2746-3877](https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof/index) P-ISSN: [2774-7166](https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof/index)

<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof/index>

LETTER of ACCEPTENCE (LoA)

Nomor: 019/JIBAF/12/2025

Dear **Devita Rezkia Amanda**¹, **Iva Faizah**², **Yuyun Yunarti**³
devitarezkiaamnda17@gmail.com¹, ivafaizah@metrouniv.ac.id²
yuyunyunarti@metrouniv.ac.id³
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung^{1,2,3}

Thank you for submitting the manuscript entitled "**The Relationship between the Dow Jones Industrial Average and the Shanghai Stock Exchange on the Indonesia Stock Exchange**". Your Manuscript ID is **29928**.

The manuscript has been evaluated and is considered to meet the journal's focus and scope. Therefore, we are pleased to inform you that your manuscript has been accepted for publication in:

Journal : **Al-Mashrof: Journal of Islamic Banking and Finance**
Url : <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof/index>
Publication : Volume 7, Issue 1 (2026)
Ranked : **Sinta 5**
Published by : Faculty of Islamic Economics and Business at Islamic State University of Raden Intan, Lampung - Indonesia

With our online journal management system, you will be able to monitor the progress of your manuscript throughout the editorial process by logging in to the journal's website.

To avoid duplication and maintain scientific ethics, we kindly request that this article not be circulated or submitted for publication to any other journal.

The Editorial Board sincerely thanks the authors for their valuable contribution to Al-Mashrof: Journal of Islamic Banking and Finance.

Lampung, 26 Desember 2025

Managing Editor,




Gustika Nurmalia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Artikel berjudul **Hubungan Indeks Dow Jones Industrial Average Dan Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Februari 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-085/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

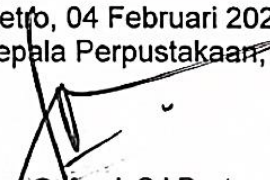
Nama : DEVITA REZKIA AMANDA
NPM : 2203020008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203020008.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 0091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaT angan
1	Selasa/ 30-Sep- 2025	-Rancangan proposal	f.
2	Selasa/ 19-okt- 2025	-membahas fundamental Artikel - Men Cari masalah penelitian	f.

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaT angan
1	Febu-22-10- 25	<ul style="list-style-type: none">-memambatkan teori utama IHSG, DJIA, SSEEC-tambahkan data dari IHSG di Latar belakang-lumbuhkan kerjasama antara Indonesia Amerika dan Indonesia Cina	
2	Janu-23-10- 25	<ul style="list-style-type: none">-tambahkan jenis penelitian seperti Lapangan, Deskriptif, kuantitatif-lumbuhkan buat grafik-perjanjian kerja Sama Negara-dasar memilih amerika dan china-buat dir dari pendahuluan secara umum saja-tambahkan jumlah penelitian dan jumlah data pada kerangka penelitian-cantumkan thn penelitian pada hipotesis	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
 E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
 NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
 Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaT angan
3	Kamis/24 -10-25	- crete abstrak - keterangan di grafik - Teori masukan ke kerangka berfikir - perbaiki tabel data di bentuk analisis data - Tambahkan cupus	
4	Senin 27/10/2025	1). Abstrak tambahkan rencana hasil 2). perbaiki kerangka pemikiran 3). perbaiki Daftar pustaka 4). pastikan pada bagian Hasil dan pembahasan. 3-1 Hasil 3-2 pembahasan > apakah seperti ini? 5) perbaiki kesalahan penulisan.	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
 NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
 NPM. 2203020008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaT angan
1.	28/10/2025	ACC seminar Rancangan Artikel	f-

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: lainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Sen - 24. NOV 2025	uji Statistik, gabungkan semua yg di uji setelah di uji Statistik menjadi satu	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizali, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Senin - 1 des 2025	- perbaiki hipotesis - perbaiki pendahuluan perluas Temuan dan Jelaskan Lebih Rinci apakah pembeli independen dan berpengaruh dan hubungan lain pd hubungan antar negara - perbaiki penjelasan uji sta- tistik	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Jum'at 5 des 2025	perbaiki Ho de hipotesis - tambahkan label definisi operasi- stasi - perbaikan penulisan - tambahkan judul pd label - perbaiki penyataan pd mutikoli necrites - tambahkan lembar jawaban kembali - perbaiki di bagian aceto berelasi - perbaiki label pd bagian Regresi Linier berganda - perbaiki kesimpulan pd uji T - Analisis Lubin Lurmt pd bagian perbahasan	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	kamis 11 des 2025	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan sumber pd tabel- definisi operasional- perbaiki penulisan- perbaiki tabel- tambahkan penjelasan lebih lanjut mengenai kenapa SSE bisa berbeda arah- perluas dan perjelas bagian pengaruh simultannya	

Dosen Pembimbing,

Iva Haizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Devita Rezkia Amanda
NPM : 2203020008

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaT angan
5	16. Selasa 2025 Selasa 16-12-25	Systematika Penulisan	
1.	Kamis, 18/12/2025	ACC Artikel untuk dimuna- nyahkan	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Devita Rezkia Amanda
NPM. 2203020008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama devuta rezkia amanda, lahir di kabupaten Oku Timur, Propinsi Sumatra Selatan pada tanggal 17 Mei 2024. Peneliti merupakan anak ketiga putri dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mustar Halim dan Ibu Rili Sumarni. Peneliti memulai Pendidikan pada pendidikan Sekolah DASAR DI sdn 5 Jayapura, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SPM N 1 Jayapura, dan lulus pada tahun 2019. Lalu Kembali melanjutkan ke jenjang Menengah Atas di MAN 1 Metro, dan lulus pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan mengambil Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jember pada akhir studi peneliti mempersembahkan sebuah artikel ilmiah yang diselesaikan sebagai tugas akhir yang berjudul “ pengaruh indeks dow jones industrial average dan shanghai stock exchange terhadap indeks harga saham gabungan” yang di harapkan dapat bermanfaat bagi semua orang dan segala kalangan baik dari segi ilmu pengetahuan, informasi, dan bahan evaluasi.